

BERITA RESMI STATISTIK

No. 69/12/16 Th. XXVII, 1 Desember 2025



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Sumatera Selatan November 2025

- November 2025 inflasi *Year on Year* (y-on-y) Provinsi Sumatera Selatan sebesar 2,91 persen. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Lubuklinggau sebesar 3,09 persen.
-



- Pada November 2025 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Provinsi Sumatera Selatan sebesar 2,91 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,58. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Lubuklinggau sebesar 3,09 persen dengan IHK sebesar 108,12 dan terendah terjadi di Kabupaten Muara Enim sebesar 2,62 persen dengan IHK sebesar 111,27.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,18 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,95 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,11 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,96 persen; kelompok transportasi sebesar 0,36 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,54 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,82 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,18 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 16,78 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,17 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,44 persen.
- Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) Provinsi Sumatera Selatan Bulan November 2025 sebesar 0,02 persen dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) sebesar 2,40 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada November 2025 secara umum y-on-y menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Provinsi Sumatera Selatan di 4 kabupaten/kota, pada November 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,91 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,48 pada November 2024 menjadi 109,58 pada November 2025. Secara m-to-m perkembangan harga menunjukkan adanya peningkatan indeks dengan tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,02 persen. Sementara secara kumulatif sampai dengan November 2025 tingkat inflasi y-to-d sebesar 2,40 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), November 2025

Kelompok Pengeluaran	IHK November 2024	IHK November 2025	Tingkat Inflasi m-to-m November 2025 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi y-to-d November 2025 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi y-on-y November 2025 ³⁾ (%)	Andil Inflasi m-to-m November 2025 (%)	Andil Inflasi y-on-y November 2025 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum (Headline)	106,48	109,58	0,02	2,40	2,91	0,02	2,91
Makanan, Minuman, dan Tembakau	108,63	113,17	0,02	2,42	4,18	0,01	1,26
Pakaian dan Alas Kaki	102,62	102,45	~0	-0,17	-0,17	~0	-0,01
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,68	103,66	0,01	1,05	0,95	~0	0,13
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	100,89	101,00	-0,07	0,14	0,11	~0	0,01
Kesehatan	103,20	104,19	0,05	0,76	0,96	~0	0,02
Transportasi	109,94	110,34	-0,12	0,43	0,36	-0,02	0,05
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,54	99,10	~0	-0,43	-0,44	~0	-0,02
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	105,51	107,14	0,06	1,47	1,54	~0	0,03
Pendidikan	106,31	107,18	~0	0,82	0,82	~0	0,05
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	105,96	107,21	~0	1,15	1,18	~0	0,10
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	114,46	133,67	0,32	16,94	16,78	0,03	1,29

Keterangan:

¹⁾ Persentase perubahan IHK November 2025 terhadap IHK Oktober 2025.

²⁾ Persentase perubahan IHK November 2025 terhadap IHK Desember 2024.

³⁾ Persentase perubahan IHK November 2025 terhadap IHK November 2024.

~0 : Data sangat kecil/ mendekati nol

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,18 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,95 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,11 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,96 persen; kelompok transportasi sebesar 0,36 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,54 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,82 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,18

persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 16,78 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,17 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,44 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada November 2025, antara lain: emas perhiasan, cabai merah, beras, bahan bakar rumah tangga, telur ayam ras, mie kering instant, ikan patin, Sigaret Kretek Mesin (SKM), minyak goreng, dan pisang. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: tomat, bawang putih, angkutan udara, udang basah, bayam, susu bubuk untuk balita, baju muslim wanita, telepon seluler, sepatu pria, dan ikan nila.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada November 2025, antara lain: cabai merah, emas perhiasan, dan bawang merah. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: tomat, daging ayam ras, angkutan udara, dan telur ayam ras.

Pada November 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,26 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,13 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,02 persen; kelompok transportasi sebesar 0,05 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,03 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,05 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,10 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,29 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen.

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada November 2025 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,18 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,63 pada November 2024 menjadi 113,17 pada November 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok makanan sebesar 4,56 persen dan terendah yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 1,66 persen.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,26 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: cabai merah sebesar 0,60 persen; beras sebesar 0,19 persen; telur ayam ras sebesar 0,10 persen; mie kering instant sebesar 0,08 persen; ikan patin sebesar 0,06 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM), minyak goreng, pisang, dan Sigaret Kretek Tangan (SKT) masing-masing sebesar 0,05 persen; bawang merah sebesar 0,04 persen; serta daging ayam ras dan wortel masing-masing sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: tomat sebesar 0,23 persen; bawang putih sebesar 0,06 persen; udang basah, susu bubuk untuk balita, dan bayam masing-masing sebesar 0,02 persen; serta ikan nila, ikan mujair, ayam hidup, dan kangkung masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: cabai merah sebesar 0,07 persen; dan bawang merah sebesar 0,01 persen.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada November 2025 Provinsi Sumatera Selatan mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,17 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,62 pada November 2024 menjadi 102,45 pada November 2025.

Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok alas kaki sebesar 0,31 persen dan terendah yaitu subkelompok pakaian mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,13 persen. Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* yaitu baju muslim wanita sebesar 0,02 persen; sandal kulit pria sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: baju muslim wanita sebesar 0,02 persen; dan sepatu pria sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada November 2025 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,95 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 102,68 pada November 2024 menjadi 103,66 pada November 2025.

Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,47 persen dan terendah yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,33 persen. Sementara subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan indeks dibandingkan November 2024.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,11 persen dan kontrak rumah sebesar 0,02 persen. Sementara tidak ada komoditas yang memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap deflasi *y-on-y*.

Sementara kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada November 2025 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 100,89 pada November 2024 menjadi 101,00 pada November 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 1,24 persen. Sementara subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,52 persen.

Kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y*. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* adalah upah asisten rumah tangga sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,07 persen.

1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada November 2025 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,96 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,20 pada November 2024 menjadi 104,19 pada November 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 1,71 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa rawat jalan sebesar 0,07 persen. Sementara subkelompok jasa rawat inap tidak mengalami perubahan indeks dibandingkan November 2024.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Namun tidak ada komoditas kelompok ini yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-to-y* secara signifikan.

Sementara kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

1.6. Transportasi

Kelompok ini pada November 2025 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,36 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 109,94 pada November 2024 menjadi 110,34 pada November 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,60 persen. Sementara deflasi *y-on-y* terendah terjadi pada subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 0,44 persen, sementara subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: tarif kendaraan roda empat *online* sebesar 0,02 persen; pelumas/oli mesin, pemeliharaan, sepeda motor dan tarif kendaraan roda dua *online* masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu tarif angkutan udara sebesar 0,05 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu tarif angkutan udara sebesar 0,02 persen.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada November 2025 Provinsi Sumatera Selatan mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,44 persen atau terjadi penurunan indeks dari 99,54 pada November 2024 menjadi 99,10 pada November 2025.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*, 1 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 1,76 persen. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok subkelompok jasa keuangan sebesar 0,22 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu, dan subkelompok layanan informasi dan komunikasi dan subkelompok asuransi.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-to-y* yaitu telepon seluler dan televisi berwarna masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada November 2025 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,54 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,51 pada November 2024 menjadi 107,14 pada November 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok layanan kebudayaan sebesar 5,34 persen dan terendah yaitu subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 0,27 persen.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Namun tidak ada komoditas yang signifikan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*.

Sementara kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada November 2025 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,82 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,31 pada November 2024 menjadi 107,18 pada November 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan menengah sebesar 1,67 persen dan terendah yaitu subkelompok pendidikan lainnya sebesar 0,10 persen.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* yaitu: sekolah menengah atas sebesar 0,02 persen dan sekolah dasar sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada November 2025 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,18 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,96 pada November 2024 menjadi 107,21 pada November 2025. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,21 persen.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu ayam goreng sebesar 0,03 persen; dan roti bakar sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada November 2025 Provinsi Sumatera Selatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 16,78 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 114,46 pada November 2024 menjadi 133,67 pada November 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 34,32 persen dan terendah yaitu perawatan pribadi sebesar 2,13 persen. Sementara subkelompok jasa lainnya tidak mengalami perubahan indeks dibanding November 2024.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,29 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 1,19 persen; pasta gigi dan sikat gigi masing-masing sebesar 0,02 persen; *hand body lotion* dan popok bayi sekali pakai masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,03 persen.

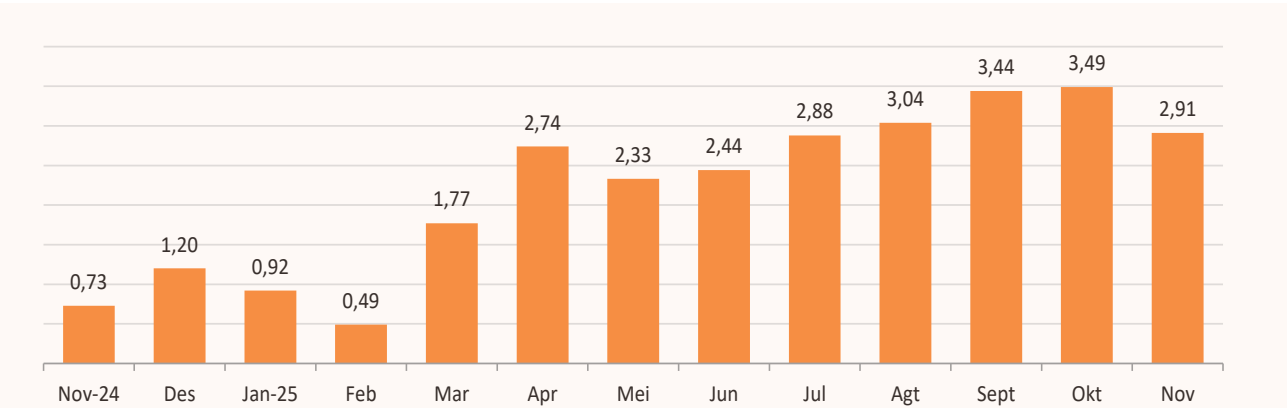
2. Perkembangan Inflasi Tahun 2025

Pada November 2025, tingkat inflasi *y-on-y* Provinsi Sumatera Selatan sebesar 3,04 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,98 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* Provinsi Sumatera Selatan bulan November, 2025 (Persen)

Tingkat Inflasi	2025
(1)	(3)
<i>Month to Month (m-to-m)</i>	0,02
<i>Year to Date (y-to-d)</i>	2,40
<i>Year on Year (y-on-y)</i>	2,91

Gambar 1 Tingkat Inflasi Year on Year (y-on-y) Provinsi Sumatera Selatan Bulan November 2024 - November 2025 (Persen)



3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antarkota

Pada November 2025, seluruh kota IHK di Provinsi Sumatera Selatan yang berjumlah 4 kabupaten/kota mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kota Lubuk Linggau sebesar 3,09 persen dengan IHK sebesar 108,12 dan terendah terjadi di Kabupaten Muara Enim sebesar 2,62 persen dengan IHK sebesar 111,27. (lihat Tabel 3).

Tabel 3 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi November 2025 Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan (2022=100)

KOTA	November 2025		
	IHK	Inflasi y-on-y (%)	Inflasi m-to-m (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kab. Ogan Komering Ilir ¹⁾	111,21	2,93	0,04
2. Kab. Muara Enim ¹⁾	111,27	2,62	0,12
3. Kota Palembang ²⁾	109,01	2,95	-0,01
4. Kota Lubuk Linggau ²⁾	108,12	3,09	0,02
PROVINSI	109,58	2,91	0,02

Keterangan:

¹⁾ Sampel baru SBH2022, redaksi angka IHK dan inflasinya menggunakan nama kabupaten dari masing-masing wilayah.

²⁾ Sampel lanjutan dari SBH2018, redaksi angka IHK dan inflasinya menggunakan nama kota dari masing-masing wilayah.

³⁾ Sampel lanjutan dari SBH2018, redaksi angka IHK dan inflasinya menggunakan nama ibukota dari masing-masing wilayah.

Penjelasan Teknis

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen. Dengan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat, maka mulai November 2024, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2022=100. Beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK (2022=100) dibandingkan (IHK 2018=100), khususnya dari sisi cakupan wilayah, penambahan pasar *online*, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh BPS selama tahun 2022, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK.

SBH 2022 dilaksanakan di 150 kabupaten/kota, yang terdiri dari 38 ibukota provinsi dan 112 kabupaten/kota. Dari 150 kabupaten/kota tersebut, 90 kota merupakan lanjutan kabupaten/kota SBH 2018 yang mencakup wilayah urban dan 60 kabupaten merupakan kabupaten tambahan yang mencakup wilayah urban dan rural. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dan pedesaan dengan total sampel sebanyak 240.000 rumah tangga. Paket komoditas hasil SBH 2022 Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 425 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Kota Palembang sebanyak 393 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 177 komoditas adalah Kabupaten Muara Enim yang merupakan kabupaten baru.

Pengelompokan komoditas didasarkan pada *Classification of Individual Consumption According to Purpose* (COICOP) 2018. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok. Adapun untuk level Kabupaten/Kota/Provinsi pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan dapat bervariasi jumlah subkelompoknya.

Perubahan metodologi IHK (2022=100) dalam pemutakhiran Diagram Timbang dan penghitungan Indeks Harga Konsumen mengacu pada Manual standar internasional, yaitu *Consumer Price Index Manual: Theory and Practice* (2004), *Practical Guide to Producing Consumer Price Indices* (2009), *Classification of Individual Consumption According to Purpose/ COICOP* (2018), *Consumer Price Index Manual: Concepts and Methods* (2020).

SBH 2022 juga menangkap informasi pengeluaran rumah tangga melalui transaksi pasar *online*, sehingga pada penghitungan IHK 2022=100 dilakukan pencacahan beberapa komoditas tertentu melalui pasar *online* (*marketplace*). Sebagai permulaan, pencacahan pasar *online* ini dilakukan di 5 kota besar (DKI Jakarta, Kota Bogor, Kota Depok, Kota Tangerang, Kota Surabaya) dengan cakupan 6 komoditas (baju muslim wanita, telepon seluler, parfum, sepatu olahraga pria, sepatu wanita, sepatu pria) yang berdasarkan hasil SBH 2022 memiliki bobot pasar *online* terbesar.

Pada IHK 2022=100, BPS kembali menyempurnakan penghitungan IHK dengan mengakomodasi bobot jenis pasar dalam penghitungan rata-rata harga di setiap komoditas. Selain itu, jika sebelumnya diseminasi IHK hanya dilakukan di level Nasional dan Kabupaten/Kota, IHK dengan tahun dasar 2022=100 akan didiseminasikan juga di level Provinsi (38 Provinsi).

Perubahan Tahun Dasar

Tabel 4 menyajikan IHK Provinsi Sumatera Selatan pada November sampai dengan November 2023 menurut tahun dasar 2022=100.

Tabel 4 Indeks Harga Konsumen (IHK) Provinsi Sumatera Selatan 2023 (2022=100)

Periode	IHK
	2023
(1)	(3)
Januari	102,24
Februari	102,44
Maret	102,61
April	103,17
Mei	103,37
Juni	103,84
Juli	104,16
Agustus	104,04
September	104,32
Oktober	104,73
November	105,71
Desember	105,74

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI SUMATERA SELATAN NOVEMBER 2025

Berita Resmi Statistik No.69/12/16 Th. XXVII, 1 Desember 2025

Month-to-Month (M-to-M)

INFLASI **0,02%**

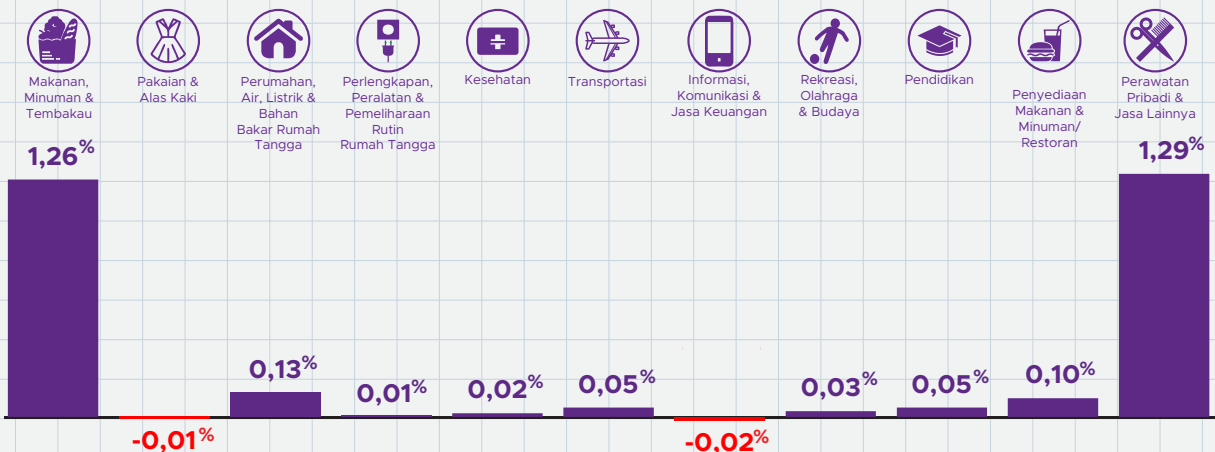
Year-to-Date (Y-to-D)

INFLASI **2,40%**

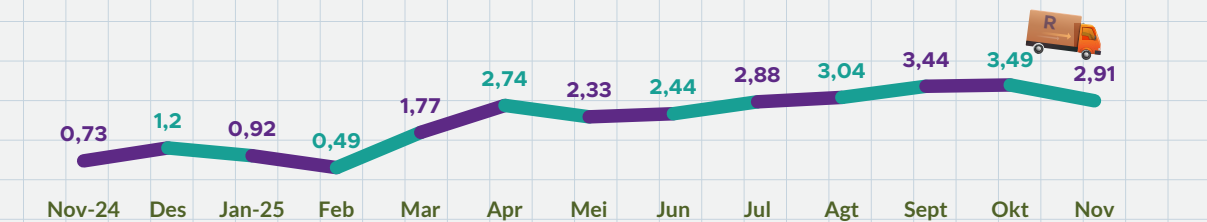
Year-on-Year (Y-on-Y)

INFLASI **2,91%**

Andil Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) menurut Kelompok Pengeluaran

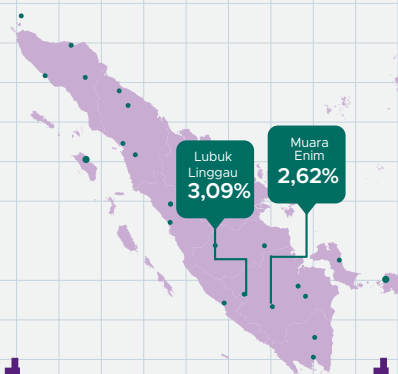


Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y)* Provinsi Sumatera Selatan, November 2024-November 2025



Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Tertinggi dan Terendah di Provinsi Sumatera Selatan

Pada November 2025 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) Provinsi Sumatera Selatan sebesar 2,91 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,58. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Lubuklinggau sebesar 3,85 persen dengan IHK sebesar 108,12 dan terendah terjadi di Kabupaten Muara Enim sebesar 2,62 persen dengan IHK sebesar 111,27.



SENSUS
EKONOMI
2026

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN
<https://www.sumsel.bps.go.id>

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Sumatera Selatan, November 2025



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Moh. Wahyu Yulianto, S.Si, S.ST, M.Si
Kepala BPS Provinsi Sumatera Selatan

☎ (0711) 351665

✉ bps1600@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jl. Kapten Anwar Sastro No.1131 Palembang 30129

Telp : (0711) 353174, Fax. (0711) 353174

Homepage : <http://www.sumsel.bps.go.id> E-mail : bps1600@bps.go.id

